

**PAKET INFORMASI *RUMAH GADANG*
DI KAWASAN *SARIBU RUMAH GADANG*
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

RAHMATUNNISA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

**PAKET INFORMASI *RUMAH GADANG*
DI KAWASAN *SARIBU RUMAH GADANG*
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**RAHMATUNNISA
NIM. 2019/19026085**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

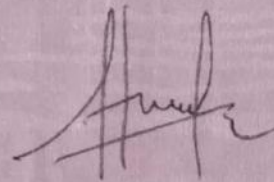
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

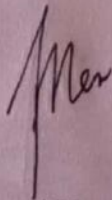
Judul : Paket Informasi *Rumah Gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang*
Kabupaten Solok Selatan
Nama : Rahmatunnisa
NIM : 19026085
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Nurizzati, M.Hum.
NIP. 19620926 198803 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rahmatunnisa

NIM : 19026085

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

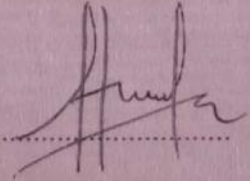
**Paket Informasi *Rumah Gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang*
Kabupaten Solok Selatan**

Padang, September 2022

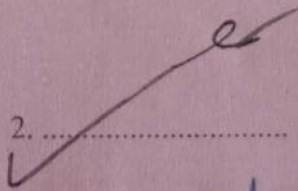
Tim Penguji

Tanda Tangan

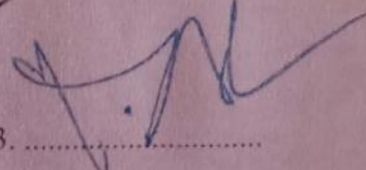
1. Ketua : Dr. Nurizzati, M. Hum.

1. 

2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, M.Hum.

2. 

3. Anggota : M. Adek, M.Hum.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis saya, makalah dengan judul “Paket Informasi *Rumah Gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya,
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing,
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam makalah saya dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka,
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2022

Saya yang menyatakan,



Rahmatunnisa
NIM. 19026085

ABSTRAK

Rahmatunnisa, 2022. “Paket Informasi *Rumah Gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang paket informasi *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan. Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan pembuatan paket informasi *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan dan untuk mendeskripsikan hasil uji coba produk paket informasi *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan. Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Berdasarkan penulisan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, paket informasi *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan dilakukan melalui lima tahapan, yaitu: (1) mengidentifikasi kebutuhan pengguna; (2) pengumpulan informasi, yang dilakukan melalui panduan observasi, wawancara, dan penelusuran literatur; (3) pengemasan informasi, yang dilakukan sesuai dengan kerangka produk yang terdiri dari sampul, kata pengantar, daftar isi, pembahasan, dan penutup; (4) menetapkan cara penyebarluasan paket informasi, paket informasi ini disebarluaskan dalam bentuk e-book dan juga akan dicetak dan diletakkan di perpustakaan daerah serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan; (5) evaluasi produk, yang dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba produk kepada masyarakat. *Kedua*, hasil uji coba produk yang telah dilakukan melalui penyebaran angket, didapatkan hasil bahwa produk paket informasi *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan sudah layak digunakan dan dimanfaatkan bagi pengguna yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir dengan judul "**Paket Informasi Rumah Gadang di Kawasan Saribu Rumah Gadang Kabupaten Solok Selatan.**" Makalah ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya di bidang Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

Selama proses penyusunan makalah tugas akhir, penulis memperoleh bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada. (1) Dr. Nurizzati, M.Hum., selaku dosen pembimbing, (2) Dr. Ardoni, M.Si., selaku dosen penasehat akademik, (3) Dr. Yona Primadesi, M.Hum., dan M. Adek, M.Hum., selaku dosen penguji makalah tugas akhir, (4) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, (5) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam pembuatan makalah tugas akhir ini, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dalam penulisannya. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan makalah ini. Penulis berharap semoga makalah ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan, petunjuk, ataupun pedoman bagi pembaca dalam menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan sesuai dengan pokok materi yang disajikan.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Hakikat Informasi.....	5
2. Paket Informasi	8
3. <i>Rumah Gadang</i>	11
F. Metodologi Penelitian	14
BAB II PEMBAHASAN.....	17
A. Pembuatan Paket Informasi <i>Rumah Gadang</i> di Kawasan <i>Saribu Rumah Gadang</i> Kabupaten Solok Selatan	17
1. Identifikasi Kebutuhan Pengguna	17
2. Pengumpulan Informasi	18
3. Pengemasan Informasi	19
4. Menetapkan Cara Penyebarluasan Paket Informasi.....	24
5. Evaluasi Produk	25
B. Uji Coba Produk Paket Informasi <i>Rumah Gadang</i> di Kawasan <i>Saribu Rumah Gadang</i> Kabupaten Solok Selatan	26
BAB III PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Isi Paket Informasi <i>Rumah Gadang</i>	15
Tabel 2. Rekapitulasi Data Angket Hail Uji Coba.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Tahapan Pembuatan Paket Informasi.....	16
Gambar 2. Kerangka Paket Informasi.....	20
Gambar 3. Sampul (<i>Cover</i>).....	21
Gambar 4. Kata Pengantar.....	21
Gambar 5. Daftar Isi.....	22
Gambar 6. Isi/Pembahasan.....	23
Gambar 7. Penutup.....	24
Gambar 8. <i>Barcode</i>	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	33
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Observasi dan Wawancara.....	34
Lampiran 3. Format Wawancara.....	37
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	39
Lampiran 5. Angket Uji Coba Produk	47
Lampiran 6. Angket Hasil Uji Coba Produk.....	48
Lampiran 7. Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi merupakan kumpulan data yang berupa fakta yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya (Rahmah, 2018). Saat ini informasi menjadi bagian penting yang terus melekat pada kehidupan manusia. Setiap orang membutuhkan informasi dari berbagai media baik media cetak maupun elektronik. Sebuah informasi dapat memberikan manfaat dan pemahaman bagi orang yang membutuhkan informasi tersebut. Sehingga informasi akan digunakan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Informasi dapat lahir dari pengalaman dan ilmu pengetahuan. Pada saat ini ilmu pengetahuan berkembang dengan cepat menyebabkan informasi juga berkembang dengan pesat, sehingga menjadikannya sebagai salah satu faktor pendorong perpustakaan untuk lebih giat menyediakan informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Banyaknya kebutuhan informasi menuntut pustakawan untuk kreatif dan inovatif dalam membuat dan mengemas informasi yang ada menjadi sumber informasi. Salah satu bentuk inovasi pustakawan dalam mengembangkan sumber informasi yang ada yaitu dengan cara pembuatan paket informasi.

Paket informasi merupakan suatu bentuk pengemasan informasi yang membahas suatu topik atau tema tertentu yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan oleh pencari informasi (Rahmadhanty, 2019). Paket informasi ini bertujuan untuk memberikan informasi yang ringkas dan tepat kepada pengguna, mempercepat temu kembali informasi, dan tentunya memudahkan pengguna dalam

memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan kebudayaan. Kebudayaan tersebut meliputi legenda, mitos, sejarah peninggalan, keanekaragaman seni, dan adat budaya masyarakat, yang mana dapat dijadikan sebagai destinasi wisata budaya. Wisata budaya merupakan salah satu jenis kegiatan pariwisata yang memanfaatkan kebudayaan sebagai objeknya yang bertujuan untuk mengenali hasil kebudayaan setempat.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan budaya yang lahir dari suatu daerah kurang dikenali oleh masyarakat, terutama bagi generasi milenial. Salah satu cara untuk mengenali dan memahami budaya yaitu melalui pembelajaran muatan lokal di sekolah seperti pelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM).

Namun sejak diterapkan kurikulum 2013 pelajaran tersebut ditiadakan sehingga generasi sekarang kurang mengetahui adat dan budayanya (Rahmadhanty, 2019). Selain itu, perkembangan berbagai macam teknologi juga membuat generasi sekarang sibuk dengan gadgetnya masing-masing dan fokus mengikuti hal-hal yang sedang *trend* sehingga acuh dan melupakan budaya lokal yang ada. Padahal budaya lokal merupakan bagian dari diri masyarakat Minangkabau yang nantinya akan melahirkan dan mencerminkan kepribadiannya. Masyarakat Minangkabau sangat kaya akan warisan budaya, salah satunya yaitu *rumah gadang*. *Rumah gadang* merupakan ikon dari masyarakat Minangkabau yang harus dijaga dan dilestarikan nilai-nilai adat yang ada. Salah satu daerah yang masih banyak terdapat *rumah gadang* ialah Kabupaten Solok Selatan.

Kabupaten Solok Selatan merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Solok yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri RI pada tanggal 7 Januari 2004 di Jakarta. Kabupaten Solok Selatan terkenal dengan destinasi wisata budaya Kawasan *Saribu Rumah Gadang* yang berada di Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu. Pada tahun 2008 Meutia Farida Hatta Swasono yang merupakan Menteri Pemberdayaan Perempuan pada masa itu berkunjung ke Kabupaten Solok Selatan tepatnya di Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu. Pada saat beliau berkeliling-keliling mengamati tempat tersebut, beliau melihat banyak *rumah gadang* berusia ratusan tahun yang masih ditempati oleh penghuninya sehingga beliau menjuluki sebagai *Nagari Saribu Rumah Gadang*. Karena julukan tersebut banyak mengundang perhatian wisatawan dan industri perfilman, seperti pada tahun 2011 Kawasan *Saribu Rumah Gadang* menjadi lokasi syuting film nasional yang berjudul “Dibawah Lindungan Ka’bah” dan juga pernah dijadikan sebagai tempat pengambilan gambar serial anak “Si Bolang”. Pada tahun 2017, Kawasan *Saribu Rumah Gadang* dinobatkan sebagai Kampung Adat Terpopuler dalam Anugerah Pesona Indonesia (API), dan semenjak itu Kawasan *Saribu Rumah Gadang* semakin terkenal sebagai salah satu destinasi wisata budaya di Kabupaten Solok Selatan (Yukel, 2022).

Penulis melakukan observasi ke Kabupaten Solok Selatan tepatnya di Nagari Koto Baru, Kawasan *Saribu Rumah Gadang* dan juga penulis melakukan wawancara dengan salah satu pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan (DISPARBUD) tentang informasi *rumah gadang* di Kabupaten Solok Selatan, beliau menyampaikan bahwa DISPARBUD sudah

merekap data terkait kondisi *rumah gadang* di Kabupaten Solok Selatan dalam bentuk Direktori. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut penulis menemukan permasalahan yaitu Kabupaten Solok Selatan terkenal dengan Kawasan *Saribu Rumah Gadang* yang mengundang perhatian banyak wisatawan, namun Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan (DISPARBUD) belum mengemas informasi *rumah gadang* seperti keunikan atau ciri khas dari *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan. Melihat permasalahan tersebut penulis ingin menyusun sebuah makalah tugas akhir dengan judul “Paket Informasi *Rumah Gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan”. Melalui paket informasi ini dapat melestarikan salah satu warisan budaya *Minangkabau* dan juga dapat membantu wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Kawasan *Saribu Rumah Gadang* di Kabupaten Solok Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dapat dikemukakan rumusan pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagaimana pembuatan paket informasi *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan?; (2) bagaimana hasil uji coba produk paket informasi *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan

paket informasi *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan berdasarkan tahapannya; (2) mendeskripsikan hasil uji coba produk paket informasi *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan makalah tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat: (1) bagi penulis, dapat menambah pengetahuan tentang pembuatan paket informasi serta dapat menambah wawasan dan informasi mengenai *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan; (2) bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan; (3) bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan tentang *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan; (4) bagi wisatawan, dapat membantu dalam mengenal informasi seputar *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Hakikat Informasi

a. Pengertian Informasi

Dalam ungkapan sehari-hari banyak yang menyatakan bahwa informasi adalah segala sesuatu yang kita komunikasikan. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, serta tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta, maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca

yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik.

Menurut Rahmah (2018:2) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunanya. Artinya suatu informasi disebarluaskan setelah melalui proses pengolahan yang mana akan menghasilkan suatu informasi yang lebih berguna bagi setiap kalangan.

Sementara itu, dalam pandangan Saracevic (dalam Rahmah, 2018:22) informasi dikelompokkan dalam tiga pengertian: (a) secara khusus, informasi adalah serangkaian sinyal atau pesan-pesan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan; (b) informasi dalam arti luas dikaitkan dengan proses kognitif dan kemampuan dalam memahami pada diri manusia; dan (c) lebih luas informasi tidak hanya dikaitkan dengan pesan atau proses semata, tetapi juga konteks sosialnya, berupa situasi, persoalan, kajian tugas, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan data yang berupa fakta yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

b. Fungsi Informasi

Informasi memiliki nilai fungsi jika informasi tersebut mendatangkan manfaat bagi penggunanya. Menurut Yusup (2009:15) informasi memiliki fungsi yang beragam tergantung manfaat yang diperoleh setiap orang karena setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Misalnya dalam suatu organisasi, informasi berfungsi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Dalam lembaga

perdagangan, informasi berfungsi untuk meningkatkan pemasaran produk, serta dalam lingkungan keluarga, informasi berfungsi untuk pengembangan wawasan anggota keluarga.

Menurut Jogiyanto (dalam Setiawan, 2015:12) fungsi informasi yaitu untuk menambah pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Fungsi informasi tidak mengarahkan pengambilan keputusan mengenai apa yang harus dilakukan, tetapi untuk mengurangi keanekaragaman dan ketidakpastian yang menyebabkan diambilnya suatu keputusan yang baik.

Sementara itu, fungsi informasi menurut Sutanta (dalam Farizky, 2016:13) antara lain, (1) menambah pengetahuan, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan, (2) mengurangi ketidakpastian pada saat pengambilan keputusan, (3) mengurangi resiko kegagalan, (4) mengurangi keanekaragaman/variasi yang tidak diperlukan, (5) memberi standar, aturan-aturan, ukuran, dan keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa informasi memiliki fungsi sebagai berikut: (a) meningkatkan pengetahuan atau memperluas wawasan; (b) sebagai acuan dalam menentukan keputusan; (c) mengurangi terjadinya kesalahpahaman; (d) mencegah terjadinya perbedaan pendapat; (e) mengurangi resiko kegagalan.

c. Sumber Informasi

Sumber informasi menurut Paramitha (2018:6) adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk

komunikasi massa. Sedangkan menurut Muthmainnah (2021:9) sumber informasi merupakan suatu kegiatan penyedia informasi yang telah dikelompokkan berdasarkan kategori atau kelompok masing-masing informasi yang ada, agar dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik mungkin serta mudah untuk ditemukan oleh para pencari informasi.

Menurut Suwarno (dalam Handayani, 2021:8) sumber informasi terbagi menjadi tiga, antara lain: (a) sumber primer merupakan laporan asli tentang ilmiah dan merupakan informasi mutakhir, dapat berupa jurnal dan laporan penelitian; (b) sumber sekunder merupakan informasi yang berasal dari sumber primer dan disusun menurut sistem dan cara tertentu, contohnya buku rujukan, *trestise*, monograf, dan buku teks; (c) sumber tersier merupakan sumber yang berfungsi untuk membantu dalam menggunakan sumber primer dan sekunder, seperti direktori, bibliografi, daftar penelitian, dan buku panduan lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber informasi merupakan sekumpulan informasi yang telah dikelompokkan berdasarkan kategorinya, yang terbagi atas tiga sumber yaitu sumber primer, sumber sekunder, dan sumber tersier, dengan tujuan agar dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pencari informasi.

2. Paket Informasi

a. Pengertian Paket Informasi

Paket informasi menurut Lasa (2009:225) adalah penyedia informasi yang disesuaikan pada kebutuhan kelompok pemustaka seperti guru, kelompok pembaca,

peneliti, kelompok informasi masyarakat, dan lainnya. Penyusunan paket informasi ini dimaksudkan untuk mendekatkan informasi kepada pemustaka yang tepat.

Menurut Rahmadhanty (2019) paket informasi merupakan suatu bentuk pengemasan informasi yang memuat suatu topik atau tema tertentu. Sementara itu menurut pandangan Azki, dkk. (2021:30) Paket informasi adalah salah satu jenis bahan referensi yang memuat kumpulan daftar isi majalah yang nantinya dikumpulkan dan dijilid secara khusus.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Paket informasi merupakan suatu bentuk pengemasan informasi yang membahas suatu topik atau tema tertentu yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan oleh pencari informasi.

b. Tujuan Paket Informasi

Tujuan pembuatan paket informasi menurut Djamarin (2016:5) yaitu: (1) memudahkan pengguna untuk memperoleh informasi; (2) mempercepat proses penelusuran informasi dan temu kembali informasi; (3) mengevaluasi dan memberikan penafsiran seberapa jauh tingkat pemanfaatannya; (4) memberikan kepuasan kepada pengguna; (5) mengawetkan koleksi; (6) memudahkan pustakawan dalam mengatur koleksi yang semakin banyak; (7) menghemat ruang dan rak penyimpanan koleksi tercetak; (8) memudahkan penelusuran apalagi jika sudah dientri dalam pangkalan data; (9) mudah dibawa dan ditransfer dalam jejaring perpustakaan lain untuk *sharing* dan transfer pengetahuan maupun pengalaman antar pustakawan.

Menurut Lyana (2018:156) penyusunan paket informasi bertujuan untuk mendekatkan informasi kepada pemustaka yang tepat. Informasi akan sangat berguna apabila dapat memberi nilai bagi pemustaka. Dengan demikian yang penting dari suatu informasi adalah penyajian informasi menjadi suatu kemasan yang tepat dan bermanfaat bagi pemustaka. Sementara menurut Rahmadhanty (2019:12) tujuan paket informasi adalah untuk memberikan suatu informasi yang tepat dan *simple* kepada masyarakat terkait dalam satu tema atau objek tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari paket informasi adalah untuk memberikan informasi yang ringkas dan tepat kepada pengguna, mempercepat temu kembali informasi, dan tentunya memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

c. Tahapan Pembuatan Paket Informasi

Menurut Djamarin (2016:7) ada sembilan tahapan pengemasan informasi, antara lain: (1) identifikasi kebutuhan pengguna; (2) pengumpulan informasi serta pemilihan sumber informasi; (3) pengemasan informasi; (4) menentukan sasaran pengguna; (5) menentukan strategi dalam mencari jenis sumber informasi; (6) menetapkan cara dan sistem penyebarluasan kemasan informasi yang sudah jadi; (7) mentransfer informasi dalam bentuk tercetak maupun basis data baik ke disket, CD-ROM, dll; (8) penyebarluasan kemasan informasi; (9) evaluasi produk dan proses pembuatannya.

Menurut Rahmadhanty (2019:40) pembuatan paket informasi ada lima tahapan, yaitu: 1) mengidentifikasi kebutuhan pengguna; 2) menetapkan topik

informasi yang akan dibahas; 3) melakukan pengumpulan informasi; 4) menganalisa dan menyeleksi informasi; 5) pengemasan informasi.

Sementara menurut Surachman (dalam Irsyad, 2021:7) tahapan pengemasan informasi, antara lain: (a) orientasi kebutuhan dan tuntutan pengguna informasi; (b) seleksi dan penetapan topik informasi yang akan dikemas; (c) menentukan bentuk kemasan informasi; (d) penetapan strategi pencarian informasi yang akan dikemas; (e) penetapan lokasi dan cara mengaksesnya; (f) pengolahan informasi; (g) mengemas informasi dalam bentuk yang telah ditetapkan; dan (h) mengevaluasi produk yang dikeluarkan dan proses pembuatannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, ada enam tahapan pembuatan paket informasi, antara lain: (1) identifikasi kebutuhan pengguna; (2) pengumpulan informasi; (3) pengemasan informasi; (4) menetapkan cara penyebarluasan paket informasi; (5) evaluasi produk.

3. Rumah Gadang

a. Pengertian Rumah Gadang

Menurut Parlindungan (2017:2) *rumah gadang* adalah sebutan untuk rumah adat Minangkabau. *Rumah gadang* berfungsi sebagai tempat tinggal, selain itu *rumah gadang* juga berfungsi sebagai tempat kegiatan adat istiadat, seperti penobatan kepala adat. Menurut Habibi (2017:27) *rumah gadang* memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) sebagai tempat tinggal; (2) sebagai tempat musyawarah; (3) sebagai tempat merawat keluarga; (4) fungsi sosial, seperti tempat pelaksanaan berbagai upacara adat.

Menurut Lyana (2018:175) *rumah gadang* termasuk warisan budaya Minangkabau. *Rumah gadang* adalah rumah yang berbentuk persegi panjang berupa rumah panggung dan atap yang menonjol di kedua sisi seperti tanduk kerbau. Fungsi *rumah gadang* sebagai kediaman keluarga, sebagai lambang keberadaan suatu kaum, dan juga sebagai pusat kehidupan atau tempat bermufakat, sebagai balai pertemuan dan mengadakan upacara adat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *rumah gadang* merupakan salah satu warisan budaya dalam bentuk rumah tradisional masyarakat suku Minangkabau. *Rumah gadang* ini berfungsi sebagai tempat tinggal, tempat bermusyawarah untuk pengambilan keputusan, tempat merawat keluarga atau sebagai rumah sakit, dan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan adat.

b. Jenis-jenis *Rumah Gadang*

Etnis Minangkabau terdiri dari empat suku besar yaitu suku Koto, Piliang, Bodi dan suku Caniago. Empat suku tersebut tergabung dalam 2 kelurahan yaitu kelurahan Koto Piliang yang dipimpin oleh datuak Katumanggungan dan kelurahan Bodi Caniago yang dipimpin oleh datuak Parpatih Nan Sabatang. Masing-masing kelurahan memiliki bentuk *rumah gadang* yang berbeda-beda.

Ada tiga bentuk *rumah gadang* berdasarkan kelarasannya, yaitu (1) *rumah gadang* kelurahan Koto Piliang, rumah yang memiliki anjung di kedua ujung rumah maksudnya sebuah ruangan kecil yang lantainya ditinggikan pada bagian pangkal dan ujung *rumah gadang*. Hal ini dikarenakan kelurahan Koto Piliang menganut sistem pemerintahan demokrasi yang bersifat *bajanjang naiak batanggo turun*, yang artinya pemimpin lebih dihormati dan ditinggikan dari rakyat biasa. (2) *rumah*

gadang kelarasan Bodi Caniago, *rumah gadang* yang tidak memiliki anjung. Hal ini dikarenakan kelarasan Bodi Caniago menganut sistem pemerintahan demokrasi yang bersifat *duduak samo randah tagak samo tinggi*, yang artinya semua warga masyarakat memiliki kedudukan yang sama. (3) *rumah gadang* yang tidak termasuk pada kelarasan Koto Piliang maupun kelarasan Bodi Caniago. Contohnya *rumah gadang* yang bangunannya hanya memiliki satu anjung, atau contoh lainnya *rumah gadang* yang bangunannya mengikuti *rumah gadang* Koto Piliang, yaitu memiliki dua anjung di pangkal dan ujung *rumah gadang* namun menganut sistem pemerintahan mengikuti kelarasan Bodi Caniago. (Navis, 1984:174-175).

c. Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan

Kabupaten Solok Selatan merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Solok yang diresmikan pada tanggal 7 Januari 2004 di Jakarta. Kabupaten Solok Selatan memiliki luas wilayah lebih kurang 3.346,20 Km² yang terdiri dari 7 kecamatan, 39 kanagarian dan 269 jorong dan pusat pemerintahannya berada di Padang Aro. Kabupaten Solok Selatan berada di bagian selatan provinsi Sumatera Barat yang berbatasan dengan Kabupaten Solok dibagian Utara, bagian Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi, bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, dan bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya (Solok Selatan, 2013).

Kabupaten Solok Selatan dijuluki sebagai *Saribu Rumah Gadang* oleh Meutia Farida Hatta Swasono yang merupakan Menteri Pemberdayaan Perempuan pada masa itu. Julukan tersebut beliau berikan karena pada saat beliau berkunjung ke Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2008, beliau melihat masih banyak *rumah*

gadang yang berusia ratusan tahun yang masih ditempati oleh penghuninya (Yukel, 2022).

Berdasarkan hasil observasi penulis di Kabupaten Solok Selatan, jenis *rumah gadang* di Kabupaten Solok Selatan umumnya adalah *rumah gadang* yang tidak termasuk pada kelurahan Koto Piliang maupun kelurahan Bodi Caniago, dimana bangunannya *rumah gadang* di Kabupaten Solok Selatan ada yang memiliki satu anjung, dua anjung bahkan juga ada yang tidak memiliki anjung, dan pintu *rumah gadang* tidak terletak dibagian tengah seperti *rumah gadang* pada umumnya melainkan berada di bagian pangkal *rumah gadang*. Sehingga jenis *rumah gadang* di Solok Selatan ini dapat diungkapkan seperti pantun berikut ini.

<i>Pisang si kalek-kalek utan</i>	(Pisang si kalek-kalek hutan)
<i>Pisang tambatu nan bagatah</i>	(Pisang tambatu yang bergetah)
<i>Koto Piliang inyo bukan</i>	(Koto Piliang mereka bukan)
<i>Bodi Caniago inyo antah</i>	(Bodi Caniago mereka entah)

F. Metodologi Penulisan

1. Jenis Penulisan

Metode dalam penulisan makalah tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2007:234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Pendekatan kualitatif menurut Lexy (dalam Rahmadhanty, 2019: 18) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.

2. Lokasi, Objek dan Waktu Penulisan

Lokasi yang menjadi tempat penelitian dalam makalah ini adalah Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan tepatnya pada bulan Juli dan Agustus 2022 dengan objek penelitiannya yaitu *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang*, Kabupaten Solok Selatan.

3. Teknik Pengumpulan Data

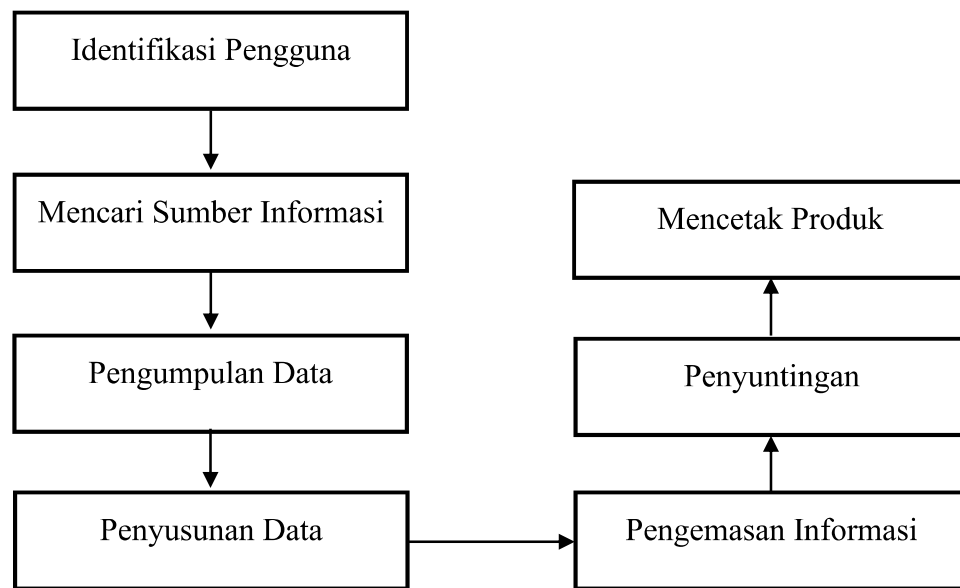
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah: (a) panduan observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang objek yang akan diteliti; (b) pedoman wawancara yaitu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna memperoleh informasi. Wawancara ini dilakukan oleh penulis dan pengelola *rumah gadang* dengan pertanyaan yang telah disusun oleh penulis; (c) studi pustaka, pengumpulan data dengan melakukan penelusuran literatur yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti, baik melalui buku, karya ilmiah, maupun literatur yang bersumber dari internet.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Isi Paket Informasi *Rumah Gadang*

No.	Variabel	Indikator
1.	<i>Rumah gadang</i>	1) Nama <i>rumah gadang</i> 2) Deskripsi <i>rumah gadang</i> 3) Lokasi <i>rumah gadang</i> 4) Keunikan <i>rumah gadang</i> 5) Fungsi <i>rumah gadang</i> 6) Kaum pemilik <i>rumah gadang</i>

4. Sistematika Penulisan atau Tahapan Kerja

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan mendeskripsikan hasil yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan studi pustaka yang telah peneliti lakukan. Berikut alur tahapan kerja pembuatan paket informasi *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 1. Alur Tahapan Pembuatan Paket Informasi

Tahapan pembuatan paket informasi *rumah gadang* di Kawasan *Saribu Rumah Gadang* Kabupaten Solok Selatan, yaitu: (1) identifikasi pengguna; (2) mencari sumber informasi yang dibutuhkan melalui buku maupun artikel/jurnal; (3) pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara; (4) penyusunan data, setelah semua data terkumpul selanjutnya data tersebut disusun; (5) pengemasan informasi yang meliputi materi yang akan dikemas, bentuk kemasan, dan cara pengemasan; (6) Penyuntingan, kegiatan ini sangat diperlukan agar terciptanya suatu produk yang rapi dan menarik; (7) mencetak produk.